

**PENGARUH MANAJEMEN SEKOLAH, BUDAYA KERJA, DAN
KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN PADA
SMP NEGERI KECAMATAN LEDE KABUPATEN PULAU
TALIABU PROVINSI MALUKU UTARA**

Rahmat Fajar Laihi¹

¹Prodi Magister Manajemen, UMI Makassar

ABSTRAK

125 Hal+24 tabel+11 lampiran

Latar Belakang : Di Indonesia, pendidikan merupakan salah satu masalah penting yang menjadi perhatian negara sejak kemerdekaan. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 jelas dinyatakan bahwa tujuan pembentukan negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan Kehidupan bangsa. Kekurang sesuaian pengelolaan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu ditandai dengan masih adanya pelaksana tugas belum memahami tanggung jawab sebagaimana mestinya, ketidak beraturan administrasi, disiplin siswa masih rendah, kehadiran guru disekolah belum maksimal. Kondisi ini adalah akibat sistem disekolah tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Guna mempertinggi kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan SMP Negeri Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. maka perlu adanya penerapan manajemen di sekolah.

Tujuan : untuk menganalisis pengaruh manajemen sekolah, budaya kerja, dan kompetensi terhadap kualitas pendidikan pada SMP Negeri Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory*. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional study*. Sampel yang digunakan 84 responden. Pengambilan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil Penelitian : manajemen sekolah, budaya kerja, dan kompetensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa, baik variabel manajemen sekolah, budaya kerja maupun kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan SMP Negeri di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

Kata kunci : kualitas pendidikan, manajemen sekolah, budaya kerja, kompetensi

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pendidikan merupakan salah satu masalah penting yang menjadi perhatian negara sejak kemerdekaan. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 jelas dinyatakan bahwa tujuan pembentukan negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan Kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang mampu survive dalam menghadapi segala kesulitan dan mampu berkompetisi dengan negara lain dalam segala hal. Olehnya itu, semua elemen yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan untuk mewujudkan cita-cita negara sangat penting kiranya untuk dikembangkan dengan memperhatikan perluasan sistem pendidikan dan ketidakseimbangan yang harus diperbaiki. Dalam Undang-Undang NO.20 tahun 2003, tentang sistim pendidikan nasional pasal 3 menegaskan, pendidikan di Indonesia, diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. Untuk itu dalam penerapannya mampu membawa bangsa Indonesia keluar dari rintangan yang dihadapi, Khususnya dalam upaya menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh kinerja guru, baik kinerja dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta dalam disiplin tugas, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2001: 26) yang menyatakan bahwa sebagai seorang profesional, guru memiliki lima tugas pokok yaitu, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran,

menindaklanjuti hasil pembelajaran, serta melakukan bimbingan dan konseling.

Keberhasilan kualitas pendidikan sangat ditentukan kemampuan pengelola dalam mengelola organisasi (sekolah), seperti mengelola pembelajaran, siswa, sarana dan prasarana, keuangan serta hubungan dengan masyarakat. Pembelajar adalah merupakan kegiatan utama disekolah, pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar perlu mendapatkan pengelolaan yang baik sebagai kegiatan utama disekolah, siswa sebagai objek pendidikan yang memiliki berbagai macam karakter dan latar belakang tentunya memerlukan pengelolaan yang baik, penggunaan sarana dan prasarana, keuangan sebagai alat penunjang keberhasilan pendidikan harus dikelola dengan baik, juga hubungan sekolah dengan masyarakat harus selalu berkoordinasi, bekerjasama dalam mengatasi masalah sekolah. namun dalam kenyataannya banyak sekolah yang belum mampu memaksimalkan pengelolaan manajemen sekolah dengan baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan.

Kualitas sekolah yang rendah menyebabkan ketidakpuasan, dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap sekolah, yang ditandai sedikitnya pendaftar pada saat penerimaan siswa baru, kurang memuaskan ini ditandai rendahnya kualitas lulusan SMP Negeri Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu, berarti juga terjadi kekurangan sesuai pengelolaan manajemen pendidikan dengan keinginan berbagai pihak yang berkepentingan dengan keberadaan sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *metode survey* dengan pendekatan *Cross sectional study* untuk menganalisis pengaruh Manajemen sekolah, Budaya kerja, dan Kompetensi terhadap kualitas pendidikan pada SMP Negeri Kecamatan Ledé. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Ledé Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara periode Mei-Juli Tahun 2017 sebanyak 120 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama kerja responden dapat dilihat pada tabel 5.1, 5.2, 5.3, dan 5.4.

2. Analisis Univariat

a. Kelompok Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frek (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	27	32,1 %
Perempuan	57	67,9 %
Jumlah	84	100 %

Berdasarkan tabel 5.1 menggambarkan bahwa guru SMP Negeri di Kecamatan Ledé Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 atau 32,1 % dan jenis kelamin perempuan berjumlah 57 orang atau 67,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat rekrutmen guru lebih banyak perempuan dari pada laki-laki karena perempuan lebih banyak berminat untuk menjadi guru dari pada laki-laki sehingga pada pengambilan data lebih dominan perempuan dari pada laki-laki.

b. Kelompok Umur

Tabel 5.2 Deskripsi Responden berdasarkan umur

Umur (tahun)	frekuensi	Persentase
21-30	2	2,4
31-40	29	34,5
41-50	39	46,4
51-60	14	16,7
jumlah	84	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa guru yang bertugas pada SMP Negeri di Kecamatan Ledé Kabupaten Pulau Taliabu Propinsi Maluku Utara yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan sebaran umur antara 21-30 tahun sebanyak 2 orang atau 2,4 %, kelompok umur antara 31-40 tahun sebanyak 29 orang atau 34,5 %, kelompok umur antara 41-50 tahun sebanyak 39 orang atau 46,4 % selanjutnya di atas 51 sebanyak 14 orang atau 16,7 %. Dari persentasi ini dapat dilihat bahwa usia guru cenderung berumur sehingga lebih mapan dalam berfikir dan bertindak serta lebih terbiasa dan berpengalaman dalam menghadapi permasalahan yang ditemukan dilingkungan kerja. Oleh karena itu, pengambilan keputusan cenderung lebih efektif ketimbang guru yang berumur muda.

c. Kelompok pendidikan

Tabel 5.3 Deskripsi Responden berdasarkan umur

Pendidikan	frek	persentase
SLTA/Sederajat	1	1.2
Diploma	5	6.0
Strata 1	76	90.5
Strata 2	2	2.4
Jumlah	84	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui kelompok berdasarkan pendidikan paling banyak adalah aparatur pada kelompok pendidikan Strata 1 (S1)

sebanyak 76 orang dengan persentase sebesar 90,5 %, diikuti kelompok pendidikan Diploma (DIII) sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 6 %, kemudian kelompok pendidikan Strata 2 (S2) sebanyak 2 dengan persentase 2,4 % serta kelompok pendidikan SLTA/ sederajat sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1,2%. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur dengan tingkat pendidikan Strata 1 (S1) secara umum memiliki kesesuaian dengan jenis pekerjaan yang diterimanya dengan kemampuan intelektual yang dimilikinya maka logika berpikirnya akan semakin baik dan didukung dengan bekal pendidikan yang tinggi dan wawasan yang luas sehingga akan memudahkan aparatur tersebut untuk bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya, karena dengan pendidikan yang tinggi akan semakin dapat menerapkan cara kerja yang efektif dan efisien.

a) Manajemen sekolah

Berdasarkan tabel. 5.11 menunjukkan deskripsi variabel Manajemen sekolah pada SMP Negeri Di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara, yaitu: indikator sarana dan prasarana memberikan proporsi terbesar dalam membentuk variabel manajemen sekolah dengan nilai rata-rata 4,41, diikuti indikator pendidik dan tenaga kependidikan dengan proporsi nilai sebesar 4,33. Sedangkan indikator pengelolaan memberi proporsi nilai terendah yakni 3,78. Dari data tersebut menunjukkan Manajemen sekolah memberikan pengaruh terhadap

kualitas pendidikan SMP Negeri pada Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara sudah baik.

b) Budaya Kerja

Berdasarkan table 5.12 menunjukkan deskripsi variabel Budaya Kerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara, yaitu: indikator sikap terhadap pekerjaan memberikan proporsi terbesar dalam membentuk variabel budaya kerja dengan nilai rata-rata 3,94. Sedangkan indikator Perilaku pada waktu bekerja memberi proporsi nilai terendah yakni 3,48. Dari data tersebut menunjukkan budaya kerja memberikan pengaruh terhadap kualitas pendidikan SMP Negeri Di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara sudah baik.

c) Kompetensi

Berdasarkan table 5.13 menunjukkan deskripsi variabel kompetensi Guru SMP Negeri Di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara, yaitu: indikator kompetensi professional memberikan proporsi terbesar dalam membentuk variabel kompetensi dengan nilai rata-rata 4,22, kemudian diikuti indikator kompetensi paedagogik dengan nilai rata-rata 4,05, indikator kompetensi sosial dengan nilai rata-rata 4,04. Sedangkan indikator kepribadian memberi proporsi nilai terendah yakni 4,00. Dari data tersebut menunjukkan kompetensi memberikan pengaruh terhadap kualitas pendidikan SMP Negeri Di Kecamatan Lede Kabupaten

Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara sudah baik.

d) Kualitas pendidikan

Berdasarkan table 5.14 menunjukkan deskripsi variabel kualitas pendidikan SMP Negeri Di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu, yaitu: indikator ketepatan memberikan proporsi terbesar dalam membentuk variabel kualitas pendidikan dengan nilai rata-rata 4,55. Sedangkan indikator komunikasi memberi proporsi nilai terendah yakni 3,33. Dari data tersebut menunjukkan indikator ketepatan memberikan pengaruh terhadap kualitas pendidikan SMP Negeri pada Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu sudah baik.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil yang ditunjukkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional dapat meningkatkan kualitas pendidikan SMP Negeri di Kecamatan Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.
2. Dari ketiga variabel yang digunakan dalam menentukan pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan, ternyata variabel kompetensi yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan SMP Negeri di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.
3. Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa, baik variabel manajemen sekolah, budaya kerja maupun kompetensi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas pendidikan SMP Negeri di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional .guru, terutama pada indikator pembentuk yang memiliki nilai terendah, yaitu kompetensi kepribadian.
2. Karena faktor kompetensi yang paling dominan pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan, maka disarankan kepada pihak pengambil kebijakan untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pendidikan maupun pelatihan.
3. Kualitas pendidikan SMP Negeri di Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu dapat ditingkatkan, baik melalui manajemen sekolah, budaya kerja dan kompetensi guru karena ketiga variabel berpengaruh positif baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, Shadik, 2004. *Pengembangan Diri Menuju Kompetensi Optimal*. Penerbit Harvarindo, Jakarta
- Amstrong, Michel dan Baron. 1998. *Performance Management: The New Realities*, Institute of personal and development, New York
- Anwar, S., 2000. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arafah, Willy., Mutis, Thoby., Ramly, Mansyur., dan Zainal, VR.

2009. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto Suharsimin. 2000. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arwildayanto. 2013. *Manajemen Sumberdaya Manusia Perguruan Tinggi*. Alfabeta. Bandung.
- Beer, Keenoy and Spector, Anthony, 2004. *Human Resource Management and Development*. London.
- Buur, Renu and Antonia Girardi, 2002. *Intellectual Capital: More Than The Interaction of Competence X Commitment*. Australian Journal of Management. Sydney. pp. 77-78.
- Dipang Ludfia:2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Hasrat Abadi Manado*. Vol. 1 No. 4 September 2013.
- Fasli Djalal dan Dedi Supriyadi. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Faure, Edgar. 1981. *Belajar Untuk Hidup, Pendidikan hari ini dan esok*. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Funnisa Lamalewa. 2015. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada Bank Di Kota Marauke*. Jurnal Ekonomi Dan Sosial, Universitas Musamus Marauke.
- Gaol, CHR. 2015. *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Grasindo. Jakarta.
- Gomez-Mejia, L.R., Balkin, D.B., Cardy, R.J. 2001. *Managing Human Resources*. Prentice-Hall Inc., New Jersey.
- Handoko, Hani T. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Hasbullah, H.M. 2015. *Kebijakan Pendidikan Dalam Prespektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hasibuan, Melayu SP, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi Aksara, Edisi Revisi, Jakarta.
- , 2004. *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi, isu, teori dan solusi*. Amara Books, Cetakan Pertama, Yogyakarta.
- Husni, Yusratul. 2014. *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus SLTP di Kota Sawahlunto)*. Online. <http://search.us.com/srd2/index.php>. Other thesis, andalas university. Di akses pada tanggal 18 November 2016.
- Koentjaningrat. 1993. *Manusia Dan Kebudayaan Indonesia*. Djambatan. Jakarta.
- Kristina Nugri Keran. 2012. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Yayasan Bintang Timur Tangerang*. Online. <http://ebook-kings.com/pdf/contoh-proposal-pengaruh-kompensasi-terhadap-kinerja-pegawai>. di akses tanggal 18 november 2016.
- Lako, Andreas. 1998. *Pemanajemen andan Pemberdayaan SDM: Langkah Strategik Menarik Keunggulan Masa Depan, Bank & Manajemen*, No. 29, Maret-April.
- Mandar Mahlin. 2011. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah seKabupaten Halmahera Selatan*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Muslim Indoensia. (tidak dipublikasikan).
- Mangkunegara, Prabu Anwar, 2007. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya*

- Manusia*. PT. Refika Aditama Bandung.
- , 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- McKenna, Eugene, 2004. *The Essence: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Elex Media Komputind, Jakarta.
- Mitrani, A. Daziel, M. and Fitt, D,D. 1992 *Competency Based Human Resource Management: Value-Driven Strategies For Recruitment, Development and Reward*, Kogan Page Limited. London.
- Moh, Suhadak. 2010. *Pengaruh pembinaan kepala sekolah, Pembinaan Pengawas, Imbal Jasa Dan Pengalaman Diklat Terhadap kinerja guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam di smp negeri kot. surabaya*. Tesis. UNY.
- Mukekijjat, 2000. *Manajemen Kepegawaian*. Cetakan Ke-VII, Mandar Maju, Bandung.
- Naisbitt, John Dan Aburdene Patricia. 1990/ *Megatrends 2000*. Binarupa Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Evaluasi Dan Manajemen Kinerja Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Gaja Mada University Press. Yogyakarta.
- Prayitno, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gunung Agung. Jakarta.
- Priansa, DJ. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Alfabeta. Bandung.
- Prihadi, F. Syaiful, 2004. *Identifikasi Pengukuran Dan Pengembangan Kompetensi*. Gramedia. Jakarta.
- Rivai, Veithzal, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan*. Murai Kencana. Jakarta .
- Rivai, Veithzal & Ella Jauvani Sagala, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Penerbit : PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Rm. Gardhika riza pradana. 2012. *Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja Karyawan di koperasi karyawan Redrying Bojonegoro*. Online. pustakapertanianub.staff.ub.ac.id/.../2012/.../RINGKASAN-RM.-G. online. diakses tanggal 19 november 2016.
- Saksono, Slamet. 2003. *Motivasi Dan Kepribadian*, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, Mas Agung. Jakarta.
- Sedarmayanti, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama, Bandung.
- Shaftani. (2010). *Pengaruh Sistem Kompensasi dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Inovatif Guru*. Thesis. AP-UPI.
- Singarimbun, M. & Effendi. S. 1990. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sitiimrotun Dan Sukirman. 2016. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Ekonomi/akuntansi Di SMA Se-Kabupaten Wonosobo*. Economic Education journal. Universitas Negeri Semarang.
- Sjahrudin, Raden Lestari Garnasih dan Wandi. 2011. *Pengaruh Pemberian Kompensasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pada Smp Cendana Pekanbaru*. online. <https://blognyaekonomi.files.wordpress.com/2013/06/828-1644-1-sm.pdf>. Diakses tanggal 18 November 2016.
- Soetarjo, Ahmadi. 2004. *Sistem Pendidikan Peningkatan*

- Kompetensi Individu*. Penerbit Rajawali Press. Jakarta.
- Storryl, Strey, 2003. *Managing Resource and Relations*. Buckingham: Open University Press.
- Sukardi. (2001). *Guru Powerfull Guru Masa Depan*. Bandung: Kholbu.
- Sudirman, MT. 2003. *Bentuk-Bentuk Pelatihan SDM*. Embun, Surabaya.
- Sugiati Surayitno. 2015. *Pengaruh Budaya Kerja PT. Bank tabungan Negara (Persero) tbk. Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Syariah Yogyakarta)*. Online. digilib.uin-suka.ac.id. di akses tanggal 19 november 2016.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit: Alfabeta. Bandung
- _____, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Sutopo.,NurulLaili, Dan Ahmad Usman. 2015. *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Duta Lestari Sentratama Siduarjo*. Jurnal Manajemen Branhmarck. ISSN: 2407-8239.
- Terry, Goerge, R., 2005. *Asas-asas Manajemen*, Alih Bahasa Winardi, Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung.
- Triguno, 2004. *Budaya Kerja : Menciptakan Lingkungan Yang nKondusif Untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Golden Trayon Press. Jakarta.
- Victor P.K Lengkong. 2015. *Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*.
- Yudi Supiyanto. 2015. *Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Dan Kinerja*. Universiatas PGRI RonggoLawe. Tuban.
- Yudi Sepiyanto (2015). "Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kepuasan dan Kinerja".online. jurnal ekonomia. Volume 11 nomor 2. Di akses pada tanggal 18 november 2016.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Walton, Willmott, H., 2004. *The Flesible Firm of Human Resource Development*. London School of Economic, London.
- Wibowo, 2010. *Budaya Organisasi Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Produktifitas Kinerja Jangka Panjang*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Peraturan perundang-undangan:
 Undang-Undang Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional.
 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.